

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki tujuan serta sasaran untuk mencapai kesuksesan perusahaannya, dan dalam memperkirakan kesuksesan perusahaan diperlukan penilaian kinerja suatu perusahaan yang pada dasarnya dibuat untuk mengetahui seberapa besar laba yang diperoleh sehingga dapat menjamin kontinuitas perusahaan. Dalam tujuan mendapatkan laba, perusahaan bermaksud untuk memenuhi kepentingan para investor untuk mengantisipasi penurunan nilai investasi sebagai akibat dari inflasi.

Salah satu indikator untuk mengetahui kinerja perusahaan memperoleh laba dapat dilihat dari profitabilitas. Profitabilitas perusahaan ialah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Laba selalu dijadikan indikator bagi para stakeholder untuk menilai sejauh mana kinerja manajemen dalam mengelola suatu perusahaan.

Profitabilitas pada perusahaan dapat dicapai dari berbagai cara yang dilakukan dalam periode berjalan. Untuk mendapatkan laba yang besar, itu dibutuhkan manajemen dengan tingkat efektivitas yang tinggi. Karena aset ialah masalah utama yang akan menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam mencari laba yang besar.

Rasio lancar merupakan faktor yang dapat mempengaruhi besarnya laba yang diinginkan perusahaan. Perusahaan yang memiliki rasio lancar yang tinggi berarti aset perusahaan lebih besar dari hutang lancar yang menyebabkan kinerja manajemen menjadi efisien. Hal ini yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan karena semakin besar aset perusahaan dari hutang lancar menyebabkan adanya kenaikan mencari keuntungan yang besar.

Perputaran kas juga dapat mempengaruhi nilai profitabilitas perusahaan. Ini dikarenakan perputaran kas memberikan informasi kas melalui penjualan. Tingkat perputaran kas perusahaan yang tinggi berarti tingginya penjualan yang dihasilkan untuk menjadi kas. Hal inilah yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan karena semakin besar penjualan menjadi kas menyebabkan adanya kenaikan mencari keuntungan yang besar.

Perputaran persediaan juga dapat mempengaruhi nilai profitabilitas perusahaan. Ini dikarenakan perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan yang diperoleh dari

penjualan. Perputaran persediaan perusahaan yang tinggi berarti kinerja manajemen perusahaan sangat baik karena meningkatnya persediaan. Hal ini yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan karena semakin besar penjualan dari persediaan menyebabkan adanya kenaikan mencari keuntungan yang besar.

I.2 Tinjauan Pustaka

I.2.1 Pengaruh Rasio Lancar Terhadap Profitabilitas

Fahmi (2016 : 69), perusahaan yang memiliki current ratio yang tinggi dianggap baik, bahkan bagi para kreditur dipandang perusahaan tersebut berada dalam keadaan kuat.

Horne Dan Wachowicz (2012 : 163), semakin besar likuiditas perusahaan, semakin kuat kondisi keuangan keseluruhan perusahaan dan semakin besar profitabilitas perusahaan.

I.2.2 Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Reny Febriani (2017 : 10) menyatakan bahwa jika perputaran kas makin tinggi maka semakin cepat uang kas masuk ke perusahaan. Sebaliknya, jika perputaran kas semakin rendah maka semakin lambat uang kas masuk ke perusahaan. Hal ini dapat mempengaruhi perolehan pendapatan perusahaan.

Ririn Arianti dan N. Rusnaeni (2018 : 18) menyatakan bahwa perputaran kas yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan perusahaan kekurangan dana sehingga dapat menurunkan profitabilitas perusahaan.

I.2.3 Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas

Rika Ayu Nurafika dan Khairunissa Almadany (2018 : 100) menyatakan bahwa tingginya tingkat perputaran persediaan tergantung pada sifat barang, seperti risiko rusaknya persediaan yang akan menyebabkan menurunnya harga jual barang dan berakibat pada turunnya profitabilitas. Namun tingginya perputaran persediaan juga dapat mengakibatkan kekurangan persediaan sehingga perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan dan akan menurunkan profitabilitas.

Erik Pebrin Naibaho (2014 :11) menyatakan bahwa semakin cepat perputaran persediaan maka akan semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan dan semakin rendah perputaran persediaan maka akan semakin rendah tingkat profitabilitas perusahaan.